

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya TK Siwi Peni 6 Wonogiri

TK Siwi Peni 6 Wonogiri merupakan pusat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang didirikan pada tanggal 20 Juli 1980 atas prakarsa dari Yayasan Pendidikan Pancasila. TK Siwi Peni 6 Wonogiri mendapatkan izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri pada 31 Juli 1997.

TK Siwi Peni 6 Wonogiri diperuntukkan untuk belajar anak usia 4-6 tahun. Anak-anak dididik berdasarkan kasih sayang yang bermakna, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak. Mereka dididik di atas jalur bermain sambil belajar yang mengarah pada pembentukan karakter.

Dalam perkembangan Kebijakan Pemerintah TK Siwi Peni 6 Wonogiri di akreditasi oleh BAN (Badan Akreditasi Nasional) pada tahun 2017 dengan nilai A.

TK Siwi Peni 6 Wonogiri di kepala sekolah oleh Ibu Sri Handayani S.Pd.AUD dengan lulusan S1 Pendidikan Anak Usia Dini yang di bantu dengan 4 guru.

2. Profil TK Siwi Peni 6 Wonogiri

Profil TK Siwi Peni 6 Wonogiri sebagai berikut :

- a. Nama TK : TK Siwi Peni 6 Wonogiri
- b. Alamat Lengkap : Jalan Cempaka V RT 01 RW 04 Dk. Pokoh
Ds. Wonoboyo Kec. Wonogiri
- c. NPSN : 20358192
- d. NSS : 022.03.12.12046
- e. Status Kepemilikan : Yayasan Pendidikan Pancasila
- f. Status Tanah : Milik Sendiri

- g. Luas Tanah : 644 meter persegi
- h. Mulai Operasi : 31 Juli 1997
- i. Izin Operasional : 1427/103.12/H,1997
- j. Akreditasi : B
- k. Jumlah Ruang Kelas : 4 kelas
- l. Jumlah siswa : 67 siswa
- m. Nama Kepala Sekolah: Sri Handayani, S.Pd.AUD

3. Keadaan Sumber Daya Manusia

a. Keadaan Guru

Dari data tahun ajaran 2017/2018 TK Siwi Peni 6 Wonogiri memiliki 5 guru yaitu :

- 1) Sri Handayani S.Pd.AUD sebagai kepala sekolah sekaligus guru kelompok B2.
- 2) Sri Wahyuni S.Pd.AUD sebagai guru kelas B1.
- 3) Sugiyarti S.Pd.AUD sebagai guru kelas A1.
- 4) Eka Sri Lestari S.Pd.AUD sebagai guru kelas A2.
- 5) Elma Purwantiningsih S.Pd sebagai guru pendamping.

b. Keadaan Anak

Jumlah anak keseluruhan TK Siwi Peni 6 Wonogiri tahun ajaran 2017/2018 adalah 67 anak. Kelompok A sejumlah 34 anak dan kelompok B sejumlah 33 anak. Peneliti mengambil Penelitian Tindakan Kelas ini pada kelompok A1 yang berjumlah 16 anak yaitu 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

c. Tata tertib TK Siwi Peni 6 Wonogiri, sebagai berikut :

- 1) Datang dan pulang tepat waktu.
- 2) Memakai seragam sesuai jadwal.
- 3) Tidak memakai perhiasan yang berlebihan
- 4) Tidak diizinkan membawa mainan.
- 5) Tidak diizinkan membawa uang saku.

- 6) Membawa bekal nasi dari rumah, dan tidak di izinkan membawa ciki. Boleh membawa roti atau makanan cepat saji maksimal 1 minggu 2 kali.
- 7) Tidak diizinkan jajan di area sekolah.
- 8) Membuang sampah pada tempatnya.

B. Tujuan, Visi dan Misi

1. Tujuan

- a. Terwujudnya anak yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Terwujudnya anak yang berakhlak mulia.
- c. Terwujudnya anak yang berbudi pekerti luhur.
- d. Terwujudnya anak yang sehat jasmani dan rohani.
- e. Terwujudnya berbagai kegiatan dalam proses belajar mengajar yang aktif dan kreatif.
- f. Terwujudnya hasil karya anak yang bervariasi.
- g. Terwujudnya anak yang memiliki sikap sosial yang tinggi.
- h. Terwujudnya budaya hidup sehat di sekolah dan di rumah.
- i. Terwujudnya anak yang memiliki rasa cinta tanah air.
- j. Terwujudnya anak yang memiliki semangat kebangsaan.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terciptanya kehidupan anak bangsa yang bermoral, mandiri, berdisiplin berilmu dan memiliki kreatifitas yang tinggi berdasarkan ideologi pancasila.

b. Misi

- 1) Meningkatkan ketaqwaan sesuai agama yang dianutnya.
- 2) Mewujudkan pengembangan sosial emosional dan kemandirian anak.
- 3) Mewujudkan berkomunikasi dengan bahasa secara baik dan benar.

- 4) Mewujudkan pengembangan logika matematika dan pengetahuan untuk mempersiapkan kemampuan berpikir anak secara teliti.
- 5) Mewujudkan pertumbuhan jasmani yang kuat dan terampil.
- 6) Mewujudkan cinta tanah air melalui kesenian budaya daerah.
- 7) Mewujudkan hasil pengembangan imajinasi dan kepekaan anak sehingga dapat menghargai hasil karya.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian di TK Siwi Peni 6 Wonogiri merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan 2 siklus. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menjelaskan kepada kepala sekolah dan guru yang terkait penelitian mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung. Hasil tahapan pelaksanaan tindakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pra Siklus

Pra siklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan pada hari Jum'at, 20 April 2018. Observasi dilakukan mulai dari kegiatan pembuka sampai kegiatan penutup di TK Siwi Peni 6 Wonogiri. Hasil deskripsi nilai observasi anak selama pra siklus dapat di lihat di bagian lampiran. Pada pra siklus peneliti melakukan observasi untuk mengetahui posisi Perkembangan Motorik Halus Anak dan tidak melakukan tindakan apapun. Jika dalam observasi tidak ada munculnya indikator Motorik Halus Anak maka peneliti melakukan stimulasi sebagai mana yang diharapkan dan di programkan.

Hasil yang diperoleh pada pra siklus menunjukkan rata-rata presentase Kemampuan Motorik Halus Anak sebesar 59,3%. Tabulasi nilai rata-rata presentase anak dapat di lihat di lampiran yang sudah peneliti rangkum. Rata-rata presentase anak pada pra siklus masih sangat jauh dari capaian indikator yang diharapkan oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti dan guru kelas yang bersangkutan melakukan

diskusi untuk melakukan tindakan kelas, untuk meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak peneliti melakukan penelitian menggunakan metode demonstrasi dengan bahan bekas yang ada di sekitar lingkungan anak. Peneliti dan guru kelas melakukan kerja sama untuk langkah selanjutnya, yaitu dengan menggunakan tindakan siklus I dengan 2 kali pertemuan, pada hari Jum'at, 27 April 2018 dan hari Sabtu, 28 April 2018.

Tabel 4.1 Hasil Skor Pra Siklus Kemampuan Motorik Halus

No	Nama	Nomor Butir Amatan								Jumlah	Skor maksimal	%
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Bennet	2	3	1	2	3	2	2	2	17	32	53,1%
2	Sovia	3	2	2	2	3	3	2	2	19	32	59,3%
3	Zaka	3	3	3	2	2	3	1	2	19	32	59,3%
4	Leanel	3	3	2	2	3	2	2	2	19	32	59,3%
5	Hogan	2	2	3	2	2	3	2	2	18	32	56,2%
6	Kiandra	2	2	3	2	3	2	2	3	19	32	59,3%
7	Dharmawan	3	2	2	2	2	3	2	3	18	32	56,2%
8	Aqila	3	2	3	3	2	2	2	2	19	32	59,3%
9	Angello	2	3	2	1	1	2	2	2	15	32	46,8%
10	Angella	2	2	2	2	2	2	1	1	14	32	43,7%
11	Luh Janitra	3	3	2	2	2	3	2	1	18	32	56,2%
12	Alicha	3	4	3	3	2	2	3	2	22	32	68,7%
13	Valina	3	3	4	3	3	2	2	3	23	32	71,8%
14	Zaafarani	3	2	3	4	3	3	2	3	23	32	71,8%
15	Andrea	3	2	2	3	3	2	2	3	20	32	62,5%
16	Tafa	3	2	4	3	3	2	2	3	23	32	71,8%
Jumlah										306	512	1025%
Rata-rata												59,3%

2. Siklus I

Peneliti melakukan penelitian tindakan siklus I dengan 2 kali pertemuan, yaitu pada hari Jum'at, 26 April 2018 dan hari Sabtu, 28 April 2018.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, 24 April 2018 di ruang kelas kelompok A TK Siwi Peni 6 Wonogiri. Peneliti dengan guru kelas merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan selama proses penelitian dan rencana kegiatan harian (RKH) dapat dilihat di lampiran dengan tema alat transportasi. Penelitian pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 180 menit untuk satu kali pertemuan. Pada pertemuan 1, RKH dengan subtema pesawat terbang dapat dilihat dalam lampiran. Sedangkan pada pertemuan 2 kegiatan yang dilakukan masih sama dengan sub tema pertemuan 1.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 27 April 2018 dan pertemuan dua dilaksanakan hari Sabtu, 28 April 2018. Pada siklus I peneliti menggunakan metode demonstrasi dalam pemanfaatan bahan bekas dalam kegiatan ini anak untuk mengenal jenis bentuk, pola, serta warna. Agar tercipta permainan yang menyenangkan untuk anak sehingga diharapkan agar anak tidak bosan dalam melaksanakan kegiatan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan tindakan yang direncanakan sebelumnya bahwa pelaksanaan tahapan siklus 1 dan siklus 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Jum'at, 27 April 2018 dan pertemuan ke dua hari Sabtu, 28 April 2018. Waktu kegiatan pembelajaran berlangsung 180 menit dari pukul 07.30 sampai 10.30 WIB. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 ada 3 kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan Pembuka

Setelah bel masuk berbunyi anak-anak kelompok A berbaris di depan pintu kelas. Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama-sama, setelah itu bernyanyi sambil bertepuk tangan untuk melemaskan otot-otot anak agar mereka juga bersemangat untuk mengawali pembelajaran. Selanjutnya

guru memberikan sedikit cerita untuk mengawali kegiatan dan sedikit menyampaikan materi apa yang akan dilaksanakan pada hari ini.

2) Kegiatan Inti

Sebelum masuk dalam kegiatan guru menjelaskan aturan main nya, setelah siswa sudah mengetahui aturan mainnya giliran guru memberikan sedikit cerita tentang alat transportasi itu apa saja. Setelah bercerita guru menjelaskan bagaimana cara membuat mainan dengan media yang sudah di siapkan. Setelah itu anak mencoba membuatnya sendiri.

3) Kegiatan Penutup

Guru mengumpulkan anak dan bernyanyi bersama-sama, setelah itu guru bertanya jawab dengan anak dan kemudian anak memperlihatkan hasil karyanya satu persatu. Setelah selesai guru melakukan recalling tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan di akhiri dengan salam penutup.

c. Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan kegiatan pembelajaran selama 2 kali pertemuan dengan berdasarkan alat pengumpulan data yang telah disiapkan antara lain, penilaian kegiatan anak dan dokumentasi kegiatan. Hasil yang di dapatkan selama observasi pada siklus I anak-anak kelompok A hadir semua. Sebelum pembelajaran peneliti menyampaikan materi dengan media yang akan digunakan agar anak lebih tertarik. Peneliti memberikan pengarahannya dan aturan main bagi anak-anak untuk membuat mainan dari bahan bekas. Guru berusaha mengarahkan kepada anak-anak. Semua anak sangat sennag dalam membuatnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tahapan siklus I peneliti memperoleh data tentang Motorik Halus Anak

pada kelompok A di TK Siwi Peni 6 Wonogiri dengan rata-rata prosentase sebesar 71,8%. Hasil tahapan siklus ini masih belum mencapai target dari peneliti. Peneliti melakukan analisis mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I.

Pada siklus pertama, anak-anak masih belum memiliki perkembangan motorik halus yang baik. Hal ini dapat dilihat dari 16 anak didik hanya beberapa yang bisa melakukan kegiatan. Dibawah ini adalah hal-hal yang masih perlu adanya perbaikan :

- a. Kurangnya kemandirian anak.
- b. Otot-otot tangan anak yang masih sedikit kaku.
- c. Rasa percaya diri yang masih perlu dilatih.

Oleh karena itu, pada hasil refleksi yang didapatkan pada siklus I ini peneliti menjadikan hasil tersebut sebagai perbaikan pada siklus II.

Tabel 4.2 Hasil Skor Siklus I Keterampilan Motorik Halus

No	Nama	Nomor Butir Amatan								Jumlah	Skor maksimal	%
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Bennet	3	3	3	2	3	3	3	2	22	32	68,7%
2	Sovia	3	3	3	3	3	3	2	3	23	32	71,8%
3	Zaka	4	3	3	3	2	3	3	3	24	32	75%
4	Leanel	3	3	3	2	3	3	3	3	23	32	71,8%
5	Hogan	3	2	3	3	3	3	2	3	22	32	68,7%
6	Kiandra	2	3	3	2	3	3	2	3	21	32	65,6%
7	Dharmawan	3	3	3	2	2	3	3	3	22	32	68,7%
8	Aqila	3	2	3	3	2	2	3	3	21	32	65,6%
9	Angello	2	3	2	2	2	2	3	2	18	32	56,2%
10	Angella	2	2	3	3	2	3	3	3	21	32	65,6%
11	Luh Janitra	3	3	3	2	2	3	3	3	22	32	68,7%
12	Alicha	4	4	3	3	3	3	3	3	26	32	81,2%
13	Valina	3	4	4	4	3	3	3	3	27	32	84,3%
14	Zaafarani	4	4	3	4	4	3	2	3	27	32	84,3%
15	Andrea	3	3	3	3	3	3	3	3	24	32	75%
16	Tafa	3	3	4	3	3	3	3	3	25	32	78,1%
Jumlah										386	512	1149%
Rata-rata												71,8%

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Hasil yang dicapai pada siklus I sudah memenuhi kriteria siklus I tetapi belum dapat memenuhi kriteria siklus II. Untuk mengatasi kekurangan pada siklus I maka peneliti akan melaksanakan perencanaan tindakan ke siklus II dengan berdasarkan refleksi siklus I. peneliti merencanakan dan menyiapkan tindakan sebagai berikut :

- 1) Guru menggunakan metode bercerita dengan media gambar untuk mendukung kegiatan apersepsi dalam menyampaikan materi.
- 2) Guru mengajak anak untuk menggerakkan otot-otot tangan agar lemas.
- 3) Guru membuat kontrak belajar dengan anak agar situasi belajar mengajar lebih kondusif.
- 4) Guru memakai media demonstrasi dalam penyampaian materi.
- 5) Media yang di gunakan adalah pemanfaatan bahan bekas agar lebih menarik untuk anak.
- 6) Guru memberikan pengarahan terhadap anak-anak sebelum melakukan kegiatan.
- 7) Guru mencoba memberikan *reward* atau *applause* pada anak yang sudah menyelesaikan kegiatan.

Seperti halnya pada tahapan siklus I, tahapan siklus II ini dilakukan selama 2 kali pertemuan, pertemuan pertama hari Jum'at 4 Mei 2018 dan pertemuan ke dua hari Sabtu 5 Mei 2018. Perencanaan tindakan siklus II ini sama dengan siklus I, kegiatan yang dilakukan anak disusun dalam rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema/subtema binatang/kupu-kupu.

Pada siklus II diharapkan hasil yang diperoleh anak lebih baik dari siklus I. peneliti menyediakan beberapa media bahan

bekas yang ramah anak atau aman untuk anak-anak antara lain :
kertas, botol minuman, kardus.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai yang telah direncanakan sebelumnya bahwa pelaksanaan tahap siklus II juga diadakan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at 4 Mei 2018 dan pertemuan ke dua hari Sabtu 5 Mei 2018. Waktu kegiatan pembelajaran berlangsung 180 menit dari pukul 07.30 sampai 10.30 WIB. Pelaksanaan tindakan pada tahapan siklus II ada 3 kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan Pembuka

Setelah bel masuk berbunyi anak-anak kelompok A berbaris di depan pintu kelas. Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama-sama, setelah itu bernyanyi sambil bertepuk tangan untuk melemaskan otot-otot anak agar mereka juga bersemangat untuk mengawali pembelajaran. Selanjutnya guru memberika sedikit cerita untuk mengawali kegiatan dan sedikit menyampaikan materi apa yang akan dilaksanakan pada hari ini.

2) Kegiatan Inti

Sebelum masuk dalam kegiatan guru menjelaskan aturan main nya, setelah siswa sudah mengetahui aturan mainnya giliran guru memberikan sedikit cerita tentang alat transportasi itu apa saja. Setelah bercerita guru menjelaskan bagaimana cara membuat mainan dengan media yang sudah di siapkan. Setelah itu anak mencoba membuatnya sendiri.

3) Kegiatan Penutup

Guru mengumpulkan anak dan bernyanyi bersama-sama, setelah itu guru bertanya jawab dengan anak dan kemudian anak memperlihatkan hasil karyanya satu persatu. Setelah selesai guru melakukan recalling tentang kegiatan yang

sudah dilakukan. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan di akhiri dengan salam penutup.

c. Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan kegiatan pembelajaran selama 2 kali pertemuan dengan berdasarkan alat pengumpulan data yang telah disiapkan antara lain, penilaian kegiatan anak dan dokumentasi kegiatan. Hasil yang di dapatkan selama observasi pada siklus I anak-anak kelompok A hadir semua. Sebelum pembelajaran peneliti menyampaikan materi dengan media yang akan digunakan agar anak lebih tertarik. Peneliti memberikan pengarah dan aturan main bagi anak-anak untuk membuat mainan dari bahan bekas. Guru berusaha mengarahkan kepada anak-anak. Semua anak sangat sennag dalam membuatnya.

d. Refleksi

Berdasarkan tabulasi perolehan nilai rata-rata prosentase siklus II pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebesar 85,6%. Hal tersebut telah memenuhi kriteria rata-rata keberhasilan Kemampuan Motorik Halus yang telah ditentukan sebesar 80%.

Tabel 4.3 Hasil Skor Siklus II Keterampilan Motorik Halus

No	Nama	Nomor Butir Amatan								Jumlah	Skor maksimal	%
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Bennet	3	3	4	4	3	3	3	2	25	32	78,1%
2	Sovia	3	3	3	3	3	3	4	3	25	32	78,1%
3	Zaka	4	3	4	4	4	3	3	3	28	32	87,5%
4	Leanel	3	3	3	4	3	4	3	4	27	32	84,3%
5	Hogan	3	4	4	3	3	4	4	3	28	32	87,5%
6	Kiandra	3	4	3	3	4	3	3	3	26	32	81,2%
7	Dharmawan	4	3	3	3	4	3	4	3	27	32	84,3%
8	Aqila	3	4	3	3	3	3	3	3	26	32	81,2%
9	Angello	2	3	3	3	3	3	3	3	23	32	71,8%
10	Angella	3	3	3	4	3	3	3	3	25	32	78,1%
11	Luh Janitra	4	4	3	4	3	3	3	4	28	32	87,5%

12	Alicha	4	4	3	4	4	4	4	3	30	32	93,7%
13	Valina	3	4	4	3	4	4	4	3	29	32	90,6%
14	Zaafarani	4	4	4	4	4	3	4	4	31	32	96,8%
15	Andrea	4	4	3	4	4	4	4	4	31	32	96,8%
16	Tafa	4	4	4	3	4	4	4	3	30	32	93,7%
Jumlah										439	512	1371%
Rata-rata												85,7%

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan motoric halus anak dengan metode demonstrasi dalam pemanfaatan bahan bekas di TK Siwi Peni 6 Wonogiri Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri empat tahap. Tahap peneliti tersebut terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap analisis dan refleksi. Siklus I merupakan tindakan awal untuk memperbaiki proses kegiatan dalam perkembangan motorik halus anak. Siklus ke II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I. Berikut hasil prosentase keterampilan motorik halus sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Prosentase Ketrampilan Motorik Halus

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Prosentase yang dicapai	59,3%	71,8%	85,7%

Tahapan pada pra siklus, rata-rata perkembangan motorik halus anak sebesar 59,3%. Pada tahapan siklus I, prosentase perkembangan motorik halus anak meningkat sebesar 12,5% dari 59,3% menjadi 71,8%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pada siklus I dapat meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak.

Pada siklus II, rata-rata Perkembangan Motorik Halus Anak mengalami peningkatan 13,8% yaitu dari 71,8 menjadi 85,6%. Peningkatan ini disebabkan karena pemberian tindakan pada siklus II telah berhasil dengan baik. Tindakan siklus II telah mengalami perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

E. Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Kurangnya guru pendamping dalam melakukan penelitian sehingga dokumentasi kurang maksimal.
2. Keterbatasan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dari sampel, maka ada kemungkinan kesalahan pada pengolahan data.
3. Akibat dari keterbatasan berbagai faktor di atas maka penelitian ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini selanjutnya.